

Meningkatkan Potensi Desa Guna Menjadi Desa Wisata Yang Bersih dan Asri Pada Desa Dewisari Karawang

Suharyanto¹, Taufiq Baidawi², Cep Adiwiharja³, Yoseph Tajul Arifin⁴,
Hasan Basri⁵, Dede Firmansyah Saefudin⁶, Abdussomad⁷, Widya Apriliah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹ suharyanto.shy@bsi.ac.id, ² taufiq.tfb@bsi.ac.id, ³ cep.caw@bsi.ac.id,
⁴ yoseph.ypa@bsi.ac.id, ⁵ hasan.hhi@bsi.ac.id, ⁶ dede.dfs@bsi.ac.id,
⁷ abdussomad.bdu@bsi.ac.id, ⁸ widya.wyr@bsi.ac.id

Abstrak

Sejak bergulirnya program Citarum Harum Tahun 2018 yang bertujuan untuk memulihkan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang tercemar. Pemerintah menggiatkan program pembersihan Citarum dengan melibatkan seluruh elemen termasuk insan akademik. Kegiatan pengabdian Masyarakat dan Pelaksanaan Hibah KKN Citarum Harum berlokasi di sektor 19 daerah Desa Dewi Sari Kawasan Rengasdengklok Kab. Karawang, Jawa Barat. Dilapangan kita menemukan banyak masalah yang harus diselesaikan. Seperti banyaknya sampah yang dibuang di bantaran kali, kondisi pinggiran citarum yang gersang, adanya usaha masyarakat pengrajin Batu Bata Merah di bantaran sungai dekat tanggul, sebagian masyarakat yang melakukan MCK disekitar bantaran sungai karena minimnya edukasi. Melihat masalah yang ada, Dosen serta Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika bekerjasama dengan pemerintah Desa Dewi Sari melakukan pendekatan dengan cara Edukasi Mengelola sampah dengan mengadakan Workshop Bank Sampah dari Komunitas Bank Sampah La Tanza, Melakukan Aksi bersih-bersih disekitar Bantaran Citarum, membuat tempat pembuangan Sampah (TPS), melakukan penghijauan di area bantaran sungai serta edukasi berperilaku hidup bersih ke Masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan ini bisa terciptanya masyarakat yang sadar akan lingkungannya dan sungai Citarum yang ada sekarang bisa terjaga dan terawat dari generasi ke generasi.

Kata Kunci: Lingkungan Hidup, KKN Citarum Harum, Edukasi Mengelola sampah

Abstract

Since the launch of the Citarum Harum program in 2018 aimed at restoring polluted watersheds. The government encourages citarum cleanup program by involving all elements including academic people. Community service activities and The Implementation of Citarum Harum Kkn Grant are located in sector 19 of Dewi Sari Village, Rengasdengklok Kab. Karawang, West Java. On the field we have a lot of problems to solve. Like the amount of garbage dumped in the bantaran times, the condition of the arid citarum suburbs, the efforts of the Red Brick craftsmen community on the riverbank near the embankment, some communities that do MCK around the riverbank because of the lack of education. Seeing the problems, Lecturers and Students of Bina Sarana Informatika University in collaboration with the Government of Dewi Sari Village approached the way of Education Managing waste by holding a Workshop on Waste Banks from the La Tanza Waste Bank Community, Conducting clean-up actions around Bantaran Citarum, creating landfills (TPS), greening the area of the riverbank and education on clean living behavior to the community. It is hoped



that this activity can create a community that is aware of its environment and the Citarum river that exists now can be maintained and maintained from generation to generation.

Keywords: *Environment, KKN Citarum Harum, Waste treatment education*

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN adalah sebuah kegiatan yang memadukan tri dharma perguruan tinggi bersifat kurikuler atau intrakurikuler. Kuliah Kerja dijadikan implementasi pengembangan ilmu yang didapat oleh mahasiswa untuk diaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada kegiatan nyata pengabdian kepada masyarakat (Fandatiar et al., 2015). Pada kesempatan ini Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan Hibah KKN dari Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.

Adapun kegiatan KKN tematik ini dilaksanakan di daerah aliran Sungai Citarum, dan UBSI mengambil tempat di lokasi Sektor 19 daerah Kawasan Rengasdengklok Kab. Karawang, Jawa Barat. Kegiatan KKN di Citarum merupakan sebuah hasil dari sebuah kritik dari internasional terhadap pemerintahan Indonesia, sehingga Presiden Republik Indonesia Bapak. Jokowi mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 15/2018 Tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum yang melibatkan semua pihak (Widianingsih, 2020). Sungai Citarum terbentang mulai dari Gunung Wayang dan bermuara di Laut Jawa. Sungai Citarum merupakan sungai terpanjang yang mencapai 297 km, sehingga kehadiran sungai citarum bagi masyarakat warga Jawa Barat membutuhkannya (Affandi et al., 2018). Hal ini tentunya harus menjadi perhatian khusus dalam pemeliharaan lingkungan di Kawasan sungai citarum. Sikap peduli lingkungan pada kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat diartikan sebagai suatu sikap seseorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan dan alam. Dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri (Tamara, 2016). Menjaga kelestarian air adalah sebuah kewajiban Bersama, karena sumber mata air adalah sumber kebutuhan sehari-hari (Santosa et al., 2018).

Metode

Dalam Kegiatan ini digunakan beberapa metode yaitu :

1. **Persiapan**
Proses dimana dilakukannya koordinasi antara pihak internal dan eksternal juga perencanaan teknis serta persiapan hal yang lainnya yang mendukung terhadap suatu kegiatan yang dituju.
2. **Pelaksanaan**
Tahap ini adalah proses pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan yang disusun dari tahap persiapan
3. **Evaluasi dan Monitoring**
Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur prosentase pelaksanaan kegiatan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Serta membahas kendala dan menghasilkan solusinya.

Hasil dan Pembahasan

A. Lokasi

Desa Dewisari yang terletak di kecamatan Rengasdengklok, luas wilayah Desa Dewisari 910 Ha dengan Jumlah Kepala keluarga adalah 2745 KK dan rata-rata mata pencaharian utama

adalah Buruh Tani. Desa dewi sari terdiri dari 3 dusun yaitu dusun pacing, teluk bunder, dan bangle. Kecamatan rengasdengklok salah satu kecamatan yang dilingkupi secara langsung oleh aliran sungai citarum (Herlina et al., 2020)

B. Mitra

Mitra atau merupakan sebuah bentuk Kerjasama yang berkelanjutan sehingga menimbulkan serangkaian kegiatan yang memiliki manfaat Bersama (Astuti et al., 2020). Kemitraan Kegiatan KKN Citarum Harum ini bekerjasama dengan Mitra yang bernama Bank Sampah Latanza dari Cikampek. Bank sampah berperan dan memiliki tanggung jawab sosial bagi masyarakat, untuk mengarahkan tentang pengelolaan sampah dan kegiatan masyarakat (Hasnam et al., 2017). Tujuan kemitraan yang dilakukan pada KKN Citarum Harum di Desa Dewi Sari bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tentang pentingnya menjaga lingkungan, terutama disekitar citarum. Permasalahan yang dihadapi yaitu sampah. Sampah atau sisa-sisa dari material yang sudah tidak dapat dikonsumsi setelah proses pemakaian (Ariadi & Tashid, 2018).

C. Tahap Pelaksanaan Program

1. Persiapan

a. Pada tanggal 16 Oktober 2019, Sebagai persiapan tahap awal dari kegiatan ini, kami melakukan kordinasi dengan Dansektor 19 Bapak Kolonel Inf. Agoes Hari Soewanto dan juga kami langsung melakukan survey dilokasi yang di sarankan oleh Dansektor 19.



Gambar.1 Proses Koordinasi dengan Ketua Satgas Citarum Harum Sektor 19

b. Pada tanggal tanggal 18 Oktober 2019, Kami melakukan rapat dengan Aparat Desa Dewisari dan juga Satgas Citarum Harum dan juga setelah itu melihat lokasi tempat dimana kami akan melaksanakan Kegiatan KKN



Gambar.2 Rapat Koordinasi dengan Ketua Satgas Citarum Harum Sektor 19 dan Pemerintah Desa Dewi Sari

c. Pada tanggal 26 Oktober 2019, Melakukan rapat dengan seluruh anggota (DPL) membahas persiapan dan kebutuhan yang diperlukan saat kegiatan








Gambar.2 Rapat Persiapan Seluruh anggota Pelaksana

2. Pelaksanaan
Kegiatan dilakukan pada tanggal 11-26 November 2019

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Program Kegiatan	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1	Edukasi Dini		 Edukasi sosialisasi menjaga kebersihan sungai citarum  Implementasi Cara Mencuci Tangan.

2	Pembuatan Tempat Sampah	 <p>Kondisi sampah yang dibuang di bantaran kali, karena tidak tersedianya TPPS</p>	 <p>Penyediaan 2 bak sampah, Sebagai Bank Sampah Masyarakat</p>
3	Taman Konservasi (Penanaman pohon)	  <p>Kondisi pinggiran sungai citarum yang sangat gersang</p>	  <p>Penanaman Pohon mangga</p>
4	Penciptaan Wirausaha Baru	 <p>Usaha warga, membuat bata merah dengan bahan baku tanah dari sungai citarum</p>	 <p>Sosialisasi kepada warga perihal usaha kreatif dengan memanfaatkan limbah sampah yang bisa dijadikan rupiah</p>

			
5	Bersih Lingkungan		  Membersihkan sampah dipinggiran bantaran sungai
6	Kampanye Poster		

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi : Dari pelaksanaan ini, kami sadar masih banyak sekali kekurangannya, seperti, belum terlaksananya pembuatan MCK(Mandi Cuci Kakus) padahal kebutuhan MCK menjadi prioritas utama pada masyarakat ditingkat desa (Latif & Harisun, 2020), kurang maksimalnya pembuatan TPSS(Tempat Pembuangan Sampah Sementara), Peningkatan kesadaran warga terhadap lingkungan terhadap sampah.

Kesimpulan

KKN Citarum Harum merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dikhususkan untuk membantu program pemerintah dalam menciptakan kondisi Sungai Citarum menjadi seperti dulu yang bersih dan airnya layak minum. Dari kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dan dibantu oleh Dosen Pembimbing setidaknya memberikan sumbangsih untuk perubahan terhadap kesadaran warga Desa Dewisari untuk menjaga lingkungan disekitar bantaran sungai citarum.

Daftar Pustaka

- Affandi, N. R. D., Preynia, T., Wartono, W., & Hartawan, Y. (2018). Kampanye Sosial Sungai Citarum Guna Sukses Program Citarum. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Ariadi, D., & Tashid. (2018). Prototipe Sistem Pengukur Ketinggian Permukaan Sampah. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 2(1), 18–25.
- Astuti, Y. P., Zuhriya, R., Pratiwi, B., Komunikasi, J., & Iain, I. (2020). Community Relations Upt Taman Balekambang Surakarta Dalam Program Pengembangan (Community Relations UPT Taman Balekambang Surakarta in the Development Program Community Partnership) bawah Kepala Dinas Pariwisata Kota Masyarakat dalam Pengembangan. *Profetik Jurnal Komunikasi*, 12(2), 333–353.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 407–416. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.407>
- Herlina, S., Noriko, N., Hadiansyah, A., & Yusuf, A. M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Terkait Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Dewisari, Kecamatan Rengasdengklok. *Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(1), 13–17. <https://doi.org/10.9744/share.6.1.13-17>
- Latif, L. A., & Harisun, E. (2020). Penyediaan Mck Darurat Di Kamp Pengungsi Berbasis Masyarakat. *Pengamas*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/pengamas.v3i1.1497>
- Santosa, S., Soekendarsi, E., Hassan, M. S., Fahrudin, Litaay, M., & Priosambodo, D. (2018). Biopori Dan Biogranul Kompos Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal ABDIMAS*, 3, 1–5.
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>
- Widianingsih, I. (2020). Strategi Peningkatan Penyadaran Isu Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Ular Tangga: Kontribusi Unpad Untuk Program Citarum Harum. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 106. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.24598>